Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
Tahun 2022

ADUH, BERU BERULAH LAGI

PENULIS DAN ILUSTRATOR
LYDIA ANGELA

B2

MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN



Aduh, Beru Berulah Lagi

Lydia Angela

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
2022

Aduh, Beru Berulah Lagi
Penulis : Lydia Angela Gonodiharjo
Ilustrator : Lydia Angela Gonodiharjo
Penyunting: Wenny Oktavia

Diterbitkan pada tahun 2022 oleh
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Jalan Daksinapati Barat IV, Rawamangun, Jakarta Timur

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Isi buku ini, baik sebagian maupun seluruhnya, dilarang diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah.

PB
398.209 598
GON
a

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Gonidiharjo, Lydia Angela
Aduh, Beru Berulah Lagi/ Lydia Angela Gonidiharjo; Penyunting: Wenny Oktavia; Ilustrator: Lydia Angela Gonidiharjo; Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2022.
iv, 28 hlm.; 29,7 cm.

ISBN

1. CERITA ANAK—INDONESIA
2. CERITA BERGAMBAR

MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA

KATA PENGANTAR
MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
BUKU LITERASI BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA

Literasi tidak dapat dipisahkan dari sejarah kelahiran serta perkembangan bangsa dan negara Indonesia. Perjuangan dalam menyusun teks Proklamasi Kemerdekaan sampai akhimya dibacakan oleh Bung Kamo merupakan bukti bahwa negara ini terlahir dari kata-kata.

Bergerak menuju abad ke-21 saat ini, literasi menjadi kecakapan hidup yang harus dimiliki semua orang. Literasi bukan hanya kemampuan membaca dan menulis, melainkan juga kemampuan mengakses, memahami, dan menggunakan informasi secara cerdas. Sebagaimana kemampuan literasi telah menjadi faktor penentu kualitas hidup manusia dan pertumbuhan negara, upaya untuk meningkatkan kemampuan literasi masyarakat Indonesia harus terus digencarkan.

Berkenaan dengan hal tersebut, pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) menginisiasi sebuah gerakan yang ditujukan untuk meningkatkan budaya literasi di Indonesia, yakni Gerakan Literasi Nasional. Gerakan tersebut hadir untuk mendorong masyarakat Indonesia terus aktif meningkatkan kemampuan literasi guna mewujudkan cita-cita Merdeka Belajar, yakni terciptanya pendidikan yang memerdekakan dan mencerdaskan.

Sebagai salah satu unit utama di lingkungan Kemendikbudristek, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa berperan aktif dalam upaya peningkatan kemampuan literasi dengan menyediakan bahan bacaan yang bermutu dan relevan dengan kebutuhan pembaca. Bahan bacaan ini merupakan sumber pustaka pengayaan kegiatan literasi yang diharapkan akan menjadi daya tarik bagi masyarakat Indonesia untuk terus melatih dan mengembangkan keterampilan literasi.

Mengingat pentingnya kehadiran buku ini, ucapan terima kasih dan apresiasi saya sampaikan kepada Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa serta para penulis bahan bacaan literasi ini. Saya berharap buku ini akan memberikan manfaat bagi anak-anak Indonesia, para penggerak literasi, pelaku perbukuan, serta masyarakat luas.

Mari, bergotong royong mencerdaskan bangsa Indonesia dengan meningkatkan kemampuan literasi serta bergerak serentak mewujudkan Merdeka Belajar.

Jakarta, Agustus 2022

Nadiem Anwar Makarim
Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Sekapur Sirih

Halo, Adik-Adik!

Pernahkah kamu menghadapi sesuatu yang menakutkan? Seram sekali, sampai rasanya tidak bisa melakukan apa-apa. Mungkin itu seseorang yang ditakuti atau mungkin itu adalah tugas yang dibenci. Rasanya ingin kabur saja!

Namun, meskipun kadang-kadang kita merasa tidak bisa apa-apa, itu tidak benar. Sebenarnya, kita selalu bisa melakukan sesuatu, sekecil apa pun itu. Meskipun takut, kita bisa tetap berusaha. Bisa sendiri, bisa juga bersama-sama. Itulah keberanian.

Begitu pun karakter-karakter dalam buku ini. Mereka memiliki hal-hal yang ditakuti. Seperti apakah cara mereka menghadapinya? Penulis berharap, buku ini dapat memberikan sedikit semangat dan keberanian untuk menghadapi hal yang ditakuti.

Selamat membaca!

Surabaya, Juli 2022

Lydia Angela Gonodiharjo



Di sebuah hutan, hiduplah seekor beruang bernama Beru.

Beru berbadan besar dan berwajah seram.
Semua hewan takut kepadanya.



Beru menggeram keras.
Beru ingin kelinci menyerahkan hasil ladangnya.
Kelinci takut. Ia pun menurut.

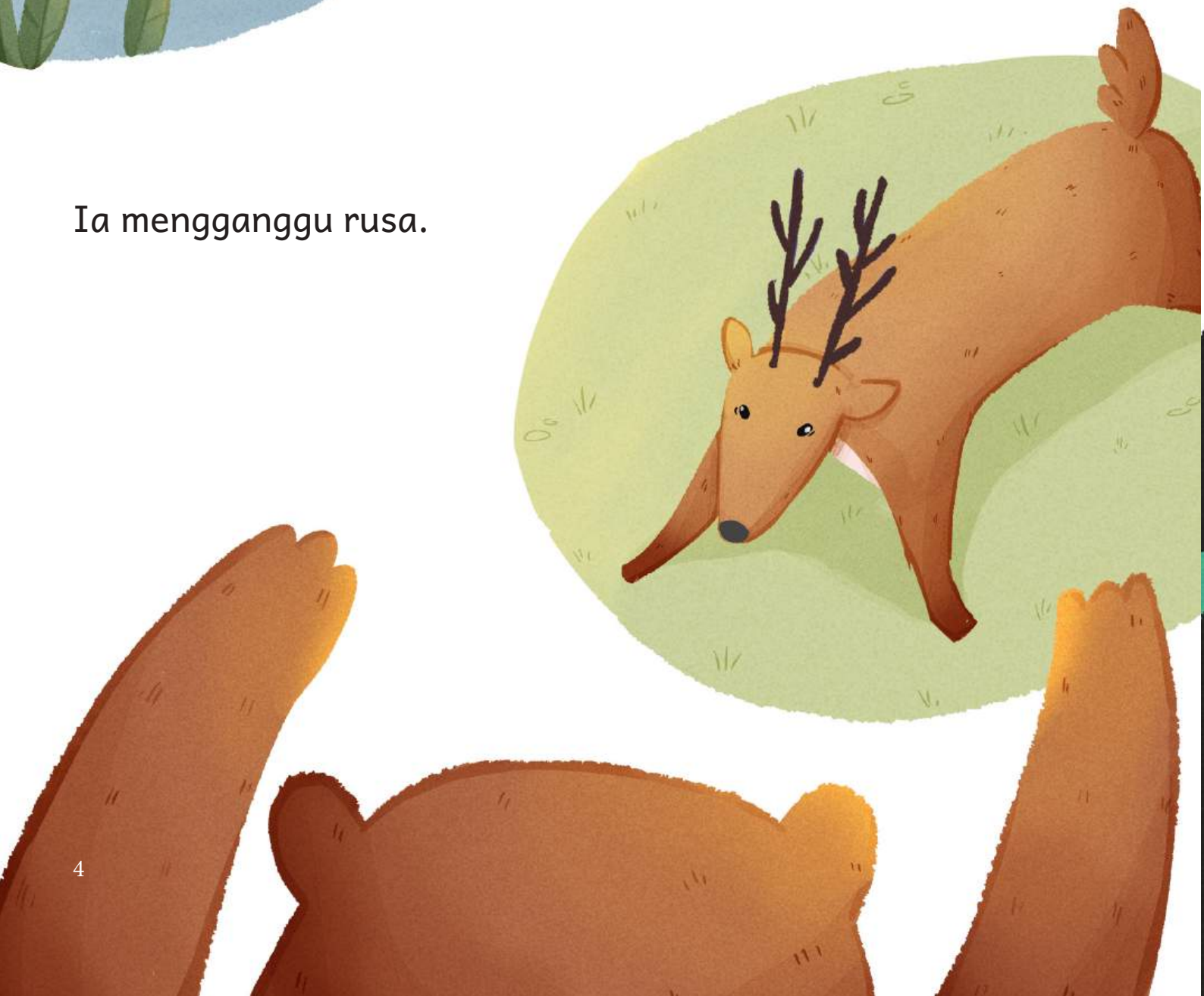


Beru juga mengejutkan
para monyet.
Monyet-monyet pun
menyerahkan pisang
mereka.



Beru juga menakut-nakuti para berang-berang.

Ia mengganggu rusa.



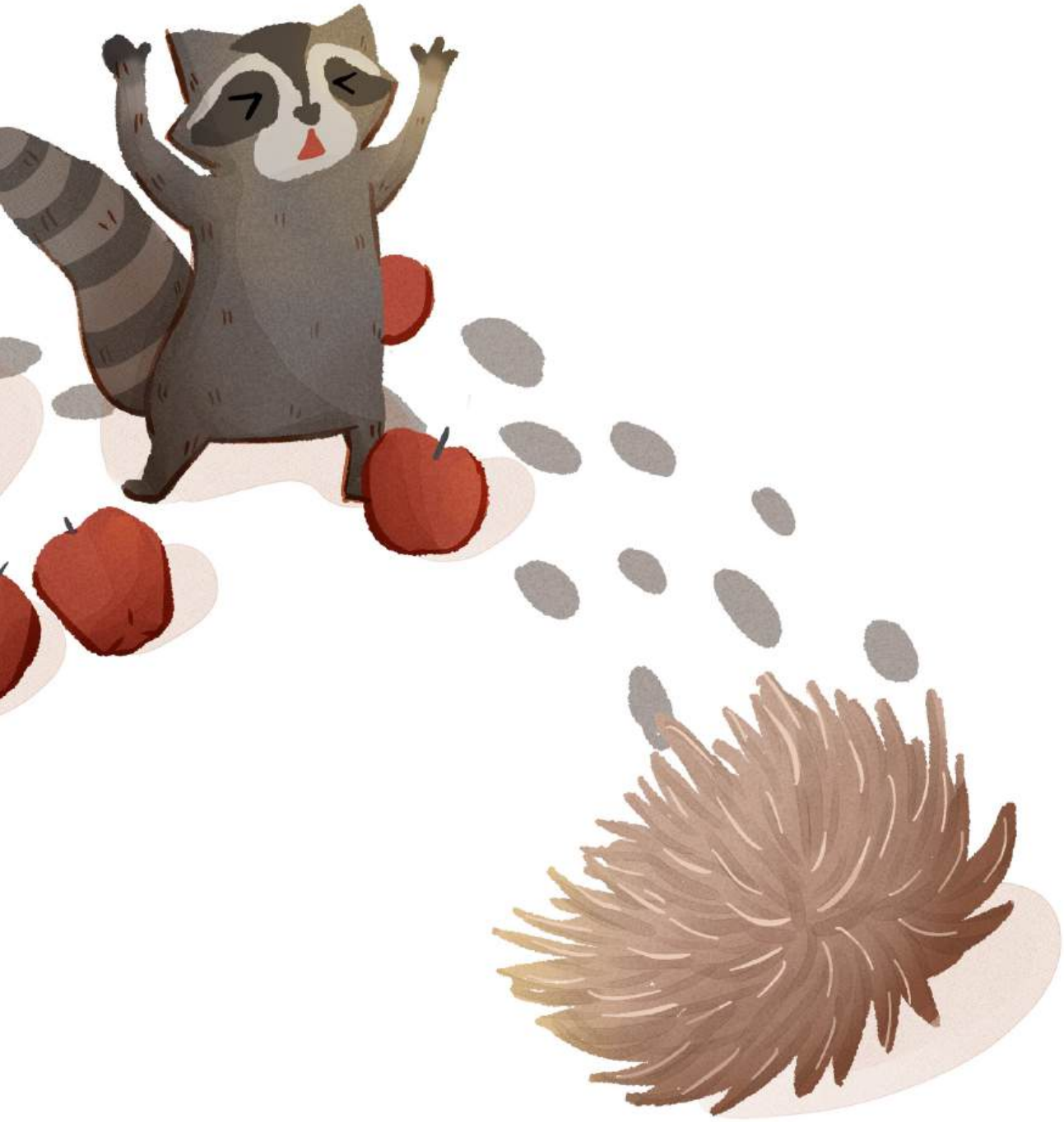
Bahkan, merak sampai merontokkan bulunya.



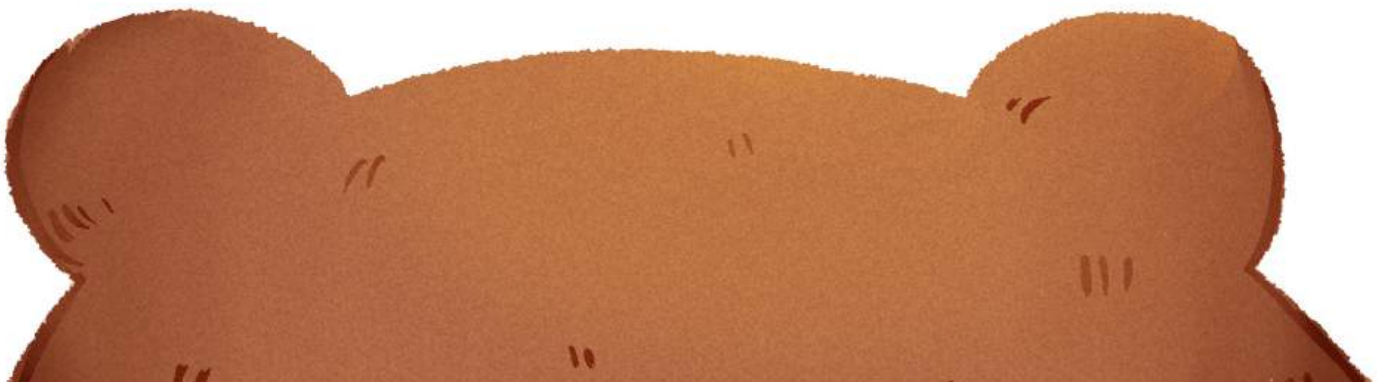
Rakun gemetar ketakutan.



Kucing hutan menggeram, bulunya mengembang marah.



Untungnya, landak bisa bergulung menjadi
bola duri yang menyakitkan.



Sudah cukup!

Hewan-hewan hutan berkumpul. Mereka marah kepada Beru.
Mereka tidak ingin lagi makanan mereka direbut Beru.





Bagaimana cara menghentikan Beru?
Bila bersatu, mungkin mereka bisa menghadapinya.

Pagi pun tiba.
Beru masih tertidur pulas.
Di sekitarnya menumpuk berbagai makanan.
Semuanya hasil rampasan dari hewan-hewan hutan.





Tiba-tiba saja, terdengar suara keras.

Beru!
Sebuah suara memanggil namanya.
Suara langkah kaki terdengar dari segala arah.





Sudah cukup perlakuan Beru selama ini.
Hewan-hewan hutan tidak akan lagi tinggal diam!



Beru meringkuk.
Dan tanpa disangka, ia menangis.



Beru mengaku kalah.
Dengan badan gemetar, ia meminta maaf.



Sungguh mengherankan!
Apa yang terjadi pada Beru yang menakutkan?

Beru meyakinkan mereka bahwa ia benar-benar menyesal.



Selama ini, semua dilakukannya dengan terpaksa.
Itu karena Beru memiliki sebuah rahasia.





Beru takut ketinggian.
Ia tidak pandai memanjat.



Beru takut lebah. Ia
tidak berani mengambil
madu mereka.



Beru takut arus deras.
Maka, ia tidak berani
mencari ikan.



Beru juga ceroboh. Sayuran
yang ditanamnya layu
berantakan.

Sekarang semuanya sudah tahu.
Semua pasti akan membencinya.
Bisa jadi, Beru akan kelaparan nanti.



Beru ingin mengembalikan seluruh makanan curiannya.
Hup! Semua diangkatnya sekaligus.



Sungguh kekuatan yang luar biasa!



Kelinci mendapatkan ide.
Sepertinya, ada pekerjaan yang cocok untuk Beru.



Kelinci mengajak Beru mengunjungi ladangnya.

Tahun ini, hasil panen wortel sangat melimpah.

Beru membantu Kelinci memindahkan wortel-wortelnya. Pekerjaan berat itu selesai dalam sekejap.



Kelinci amat senang.
Ia hadiahkan Beru sebagian hasil panennya.



Beru juga membantu hewan-hewan lain.

Ia membawa bertandan-tandan pisang untuk monyet.



Ia membantu berang-berang mengumpulkan kayu untuk rumah mereka.



Ia menjaga bayi-bayi burung yang jatuh dari sarangnya.

Tidak ada lagi beruang yang menakutkan.
Beru ternyata sangat baik dan lembut hatinya.
Ia teman yang dapat diandalkan.



Yah, meskipun terkadang
Beru melakukan kesalahan.

Saat malam tiba, Beru pulang ke rumah.
Berbagai hadiah yang ia terima memenuhi kamarnya.



Ternyata, ada banyak hal yang bisa ia lakukan.

Apa lagi, ya, yang bisa Beru lakukan besok?

Biodata



Lydia Angela G. (Ela)

Penulis dan ilustrator berasal Surabaya. Semenjak dulu sangat menyukai dongeng dan cerita anak. Keinginannya adalah membuat gambar-gambar yang mampu bercerita.
Buku ini merupakan cerita pertama penulis yang terpublikasikan secara resmi. Kelak, penulis berharap dapat terus membagikan lebih banyak cerita hangat melalui gambar dan tulisan.
Hasil karya lain dapat ditilik di IG dan Behance: @vanipalatte.



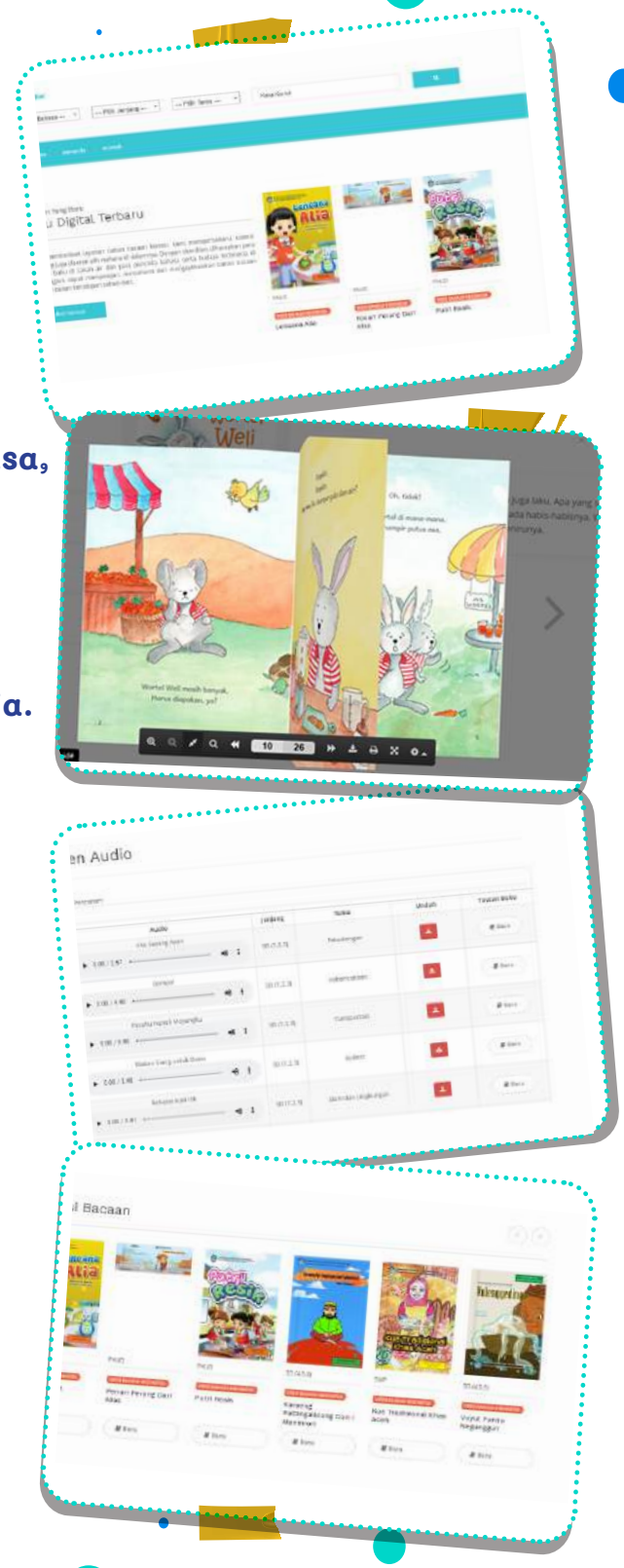
Wenny Oktavia

Penyunting bekerja di Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kemdikbudristek. Ia telah menulis beberapa modul pembelajaran bahasa, menulis komik anak, dan menyunting naskah di berbagai instansi seperti Mahkamah Konstitusi dan Kementerian Luar Negeri. Sejak 2016 ia menyunting bahan bacaan literasi dalam Gerakan Literasi Nasional Kemdikbudristek. Ia dapat dihubungi melalui posel wenny.oktavia@kemdikbud.go.id.

Tahukah Kamu

Kamu bisa membaca buku literasi lainnya di laman buku digital Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, yaitu www.budi.kemdikbud.go.id.

Mari, selangkah lebih dekat dengan buku melalui Budi!
Baca buku bisa di mana saja dan kapan saja.







Beru bertubuh besar dan menakutkan.
Ia suka merampas makanan hewan-hewan lain.
Namun, sudah cukup!
Semua hewan sudah tidak tahan lagi.

Beru haruslah dihentikan.

Buku nonteks pelajaran ini telah ditetapkan berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 061/H/P/2022 Tanggal 6 Desember 2022 tentang Buku Nonteks Pelajaran Pendidikan Anak Usia Dini, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, dan Sekolah Menengah Kejuruan yang Memenuhi Syarat Kelayakan dalam Mendukung Proses Pembelajaran

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Jalan Daksinapati Barat IV, Rawamangun, Jakarta Timur